Shape, rectangle

Description automatically generated****

Elok Nur Hamdana, S.T., M.T

Annisa Taufika Firdausi, ST., MT

Muhammad Shulhan Khairy, S.Kom, M.Kom

Farid Angga Pribadi, S.Kom.,M.Kom

Retno Damayanti, S.Pd., M.T.

PERTEMUAN 06

[Pemetaan ERD ke Model Relasional Bagian-1]

**Team Teaching:**

Dwi Puspitasari, S.Kom., M.Kom.

Yan Watequlis Syaifudin, ST., MMT., PhD.

Annisa Puspa Kirana, S. Kom, M.Kom

Yoppy Yunhasnawa, S.ST., M.Sc.

Candra Bella Vista, S.Kom., MT

**JOBSHEET**

PRAKTIKUM BASIS DATA

Jurusan Teknologi Informasi

POLITEKNIK NEGERI MALANG



|  |  |
| --- | --- |
|  | Jurusan Teknologi Informasi – Politeknik Negeri Malang  **Jobsheet-06: Pemetaan ERD ke Model Relasional Bagian-1**  **Mata Kuliah : Basis Data**  **Pengampu : Tim Ajar Basis Data**  **Maret 2024** |

» Topik

***1. Model Relasional***

***2. Conceptual Data Model***

***3. Physical Data Model***

***4. Sybase Power Designer***

» Tujuan

Mahasiswa mampu:

Mahasiswa diharapkan memperoleh pemahaman lebih lanjut mengenai basis data model relasional yang digambarkan dengan Conceptual Data Model (CDM) dan Physical Data Model (PDM) yang dibuat dengan Sybase Power Designer

» Pendahuluan

Komputer mempunyai fungsi utama untuk menyimpan dan mengelola informasi. Perlu dilakukan tata cara mengatur informasi tersebut cara yang sederhana dan memudahkan data untuk diakses dan dikelola. Model relasional digagas untuk mengorganisasi ke data ke dalam banyak tabel dua dimensi yang saling berelasi

**Sejarah**

Model relasional pertama kali dikenalkan oleh Codd, pada tahun 1971. Sejak itu model relasi memainkan peranan yang sangat penting dalam berbagai perancangan basis data. Ada tiga alasan mengapa model relasi mempunyai peranan penting dalam perancangan basis data yaitu :

* Relasi merepresentasikan struktur data yang dapat dimengerti oleh user maupun designer
* Model relasional mendefinisikan salah satu kriteria perancangan basis data yang penting yaitu relasi bentuk normal
* Struktur data yang direpresentasikan oleh relasi dapat segera dikonversikan & diimplementasikan ke RDBMS

Pada tahun 1985, Codd menerbitkan daftar 12 peraturan untuk mendefinisikan sistem basis data relasional, karena kekhawatiran bahwa banyak vendor memasarkan produk sebagai "relasional" walaupun produk tersebut tidak memenuhi standar relasional minimum.

Istilah pada Model Relasional

1. *Relation*/table/file : Representasi tabel yang terdiri dari sejumlah baris dan kolom
2. *Attribute/column/field* : Kolom pada tabel
3. *Tuple/row/record* : Baris pada tabel
4. *Domain* : Himpunan nilai dari satu atau lebih *attribute*
5. *Degree* : Banyaknya *attribute*/kolom pada tabel
6. *Cardinality* : Banyaknya *tuple*/baris pada tabel
7. *Relational* Basis Data : Kumpulan relasi ternormalisasi dengan nama relasi yang jelas

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Istilah Formal** | **Istilah Lain 1** | **Istilah Lain 2** |
| *Relation* | *Table* | *File* |
| *Tuple* | *Row* | *Record* |
| *Attribute* | *Column* | *Field* |

**Contoh Basis Data Model Relasional**

**Tabel Customer**

A black screen with white text

Description automatically generated

**Tabel Account**

A black rectangle with white text

Description automatically generated

**Tabel Depsitor**

A black screen with white text

Description automatically generated

A black background with a black square

Description automatically generated with medium confidence

**Relasi Basis Data**

Skema Relasi merupakan nama relasi didefinisikan oleh himpunan pasangan atribut dan nama domain, sedangkan Skema Basis Data relasional merupakan himpunan skema relasi dengan nama yang berbeda.

**Sifat-sifat Relasi**

Relasi dalam basis data model relasional memiliki sifat sebagai berikut :

* Nama relasi berbeda satu sama lain dalam skema relasional
* Setiap sel(baris,kolom) dari relasi berisi satu nilai atomik atau nilai tunggal
* Setiap atribut memiliki nama yang berbeda
* Nilai suatu atribut berasal dari domain yang sama
* Setiap *tuple* adalah berbeda, dan tidak ada duplikasi *tuple*

**R*elational Key***

Relational key dalam basis data model relasional terdiri dari:

***Superkey***

Sebuah atribut (atau kombinasi atribut) secara unik mengenali setiap entitas dalam sebuah tabel.

***Candidate key***

Sebuah *superkey* minimal, yaitu superkey yang tidak merupakan bagian atribut dari suatu *superkey*.

***Primary key***

*Candidate* *key* yang terpilih untuk mengenali secara unik seluruh nilai atribut pada sebuah baris. Tidak boleh kosong.

***Secondary key***

Sebuah atribut (atau kombinasi atribut) secara paksa digunakan untuk tujuan pengambilan data.

***Foreign key***

Sebuah atribut (atau kombinasi atribut) dalam sebuah tabel dimana nilainya cocok dengan *primary* *key* pada tabel lainnya.

A black background with a black square

Description automatically generated with medium confidence

**Aturan-aturan Basis Data Model Relasional**

Setiap himpunan entitas akan diimplementasikan sebagai sebuah tabel sesuai dengan ketentuan berikut ;

1. Atribut multivalue

Atribut bernilai banyak membuat sebuah tabel baru dengan mengambil kunci utama sebuah entitas

1. Derajat relasi 1-1

Relasi *one to one* menghubungkan 2 buah himpunan entitas, dipresentasikan dengan penambahan *field* relasi ke tabel yang mewakili salah satu dari kedua himpunan entitas

1. Derajat relasi 1-N

Relasi *one to many* yang menghubungkan 2 buah himpunan entitas, juga akan dipresentasikan dalam bentuk pemberian atribut key dari himpunan entitas pertama (berderajat 1) ke tabel yang mewakili himpunan entitas kedua (berderajat N). Atribut key dari himpunan entitas pertama ini menjadi atribut tambahan bagi himpunan entitas kedua.

1. Derajat Relasi N-N

Relasi *many to many* yang menghubungkan 2 buah himpunan entitas, akan diwujdukan dalam betuk tabel khusus yang memiliki *field* (*foreign key*) yang berasal dari *key-key* himpunan entitas yang dihubungkan.

1. Entitas Lemah

Penggunaan Himpunan Entitas Lemah (*Weak Entity Sets*) dan Sub-Entitas dalam Diagram E-R diterapkan dalam bentuk tabel sebagaimana Himpunan Entitas Kuat (*Strong Entity Sets*).

1. Relasi Tunggal(Unary)

Penerapan Relasi Tunggal (Unary Relation) dari/ke himpunan entitas yang sama dalam Diagram E-R tergantung pada Derajat Relasinya. Unit Relasi Tunggal dengan Derajat Relasi satu-ke-banyak dapat diimplementasikan melalui penggunaan field key sebanyak dua kali lipat untuk fungsi yang berbeda.

1. Multi Entitas (*n-ary*)

Relasi multi entitas menghubungkan lebih dari dua himpunan entitas, untuk itu akan diterapkan sebuah tabel khusus. Namun jika dapat dipastikan bahwa hubungan antar entitas adalah 1-N maka cukup ditambahkan field pada entitas yang bersangkutan.

1. Relasi Ganda

Relasi ganda diterapkan dengan cara yang sama dengan kardinalitasnya sesuai penjelasan sebelumnya.

1. Spesialisasi dan Generalisasi

Generalisasi menyusutkan jumlah entitas, sehingga hanya butuh satu entitas dengan panambahan field. Spesialisasi akan menghasilkan sejumlah himpunan entitas baru.

» Praktikum

**Praktikum – Bagian 1: Membuat Tabel Deskripsi**

|  |  |
| --- | --- |
| **Langkah** | **Keterangan** |
| 1 | Perhatikan dan pahami skenario berikut :  “*Amazing course adalah sebuah tempat kursus komputer. Mereka yang ingin kursus komputer harus melakukan registrasi terlebih dahulu. Awalnya tempat kursus ini menggunakan sistem manual, namun karena banyaknya orang yang mendaftar maka dirancanglah sebuah database agar mempermudah kerja para pegawainya.*  *Setiap orang yang akan mendaftar kursus harus melakukan pendaftaran sebagai anggota. Anggota memiliki informasi mengenai kode anggota, nama, alamat dan nomor telepon. Kode anggota terdiri dari 5 karakter (harus diawali dengan huruf ‘NT’ dan diikuti dengan 3 digit angka), selain itu nama anggota wajib diisi. Anggota dapat melakukan banyak pendaftaran secara sekaligus, dan setiap pendaftaran diwakili oleh setiap anggota atau salah satu anggota saja.*  *Proses pendaftaran akan melalui pemilihan jenis kursus. Informasi yang disimpan di dalam tabel kursus adalah kode kursus, nama kursus, dan biaya. Kode kursus terdiri dari 5 karakter (harus diawali dengan huruf ‘MK’ dan diikuti dengan 3 digit angka), selain itu nama jenis kursus wajib disimpan sebagai salah satu alternatif pilihan. Banyak pendaftaran dapat dilakukan di meja kasir secara sekaligus, dan kasir melayani setiap pendaftaran yang dilakukan. Di saat pendaftaran jenis kursus telah dilakukan maka jumlah pertemuan kursus akan diketahui.*  *Setelah melakukan pemilihan kursus, maka proses pendaftaran dilanjutkan ke kasir. Kasir menyimpan informasi mengenai mengenai kode kasir, nama, alamat dan nomor telepon. Kode kasir terdiri dari 5 karakter (harus diawali dengan huruf ‘KY’ dan diikuti dengan 3 digit angka), selain itu nama petugas kasir juga wajib diisi. Sekali mendaftar beberapa kursus dapat dilakukan sekaligus, dan setiap jenis kursus diperoleh dari banyak proses pendaftaran”* |
| 2 | Buatlah tabel deskripsi untuk **tabel Anggota** sesuai dengan skenario uji coba bagian 1 nomor 1!  Tabel Anggota  *Primary key* : kdAnggota   |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | Nama *Field* | Tipe Data | *Length* | Keterangan | | KdAnggota | char | 5 | Harus diisi dan panjang=5, harus diawali dengan ‘NT’ dan 3 digit terakhirnya angka | | Nama | varchar | 30 | Harus diisi | | Alamat | varchar | 50 | - | | Telp | integer | - | Panjangnya maksimal 10 | |
| 3 | Buatlah tabel deskripsi untuk **tabel Kasir** sesuai dengan skenario uji coba bagian 1 nomor 1!  Tabel Kasir  *Primary key* : kdKasir   |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | Nama *Field* | Tipe Data | *Length* | Keterangan | | KdKasir | char | 5 | Harus diisi dan panjang=5, harus diawali dengan ‘KY’ dan 3 digit terakhirnya angka | | Nama | varchar | 30 | Harus diisi | | Alamat | varchar | 50 | - | | Telp | integer | - | Panjangnya maksimal 10 | |
| 4 | Buatlah tabel deskripsi untuk **tabel Kursus** sesuai dengan skenario uji coba bagian 1 nomor 1!  Tabel Kursus  *Primary key* : kdKursus   |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | Nama *Field* | Tipe Data | *Length* | Keterangan | | KdKursus | char | 5 | Harus diisi dan panjang=5, harus diawali dengan ‘MK’ dan 3 digit terakhirnya angka | | NamaKursus | varchar | 30 | Harus diisi | | Biaya | integer | - | Panjangnya maksimal 10 | |
| 5 | Buatlah tabel deskripsi untuk **tabel HeaderPendaftaran** sesuai dengan skenario uji coba bagian 1 nomor 1!  Tabel HeaderPendaftaran  *Primary Key*: kdPendaftaran  *Foreign key* : kdAnggota, kdKasir   |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | Nama *Field* | Tipe Data | *Length* | Keterangan | | KdPendaftaran | Char | 5 | Harus diisi dan panjang=5, harus diawali dengan ‘KP’ dan 3 digit terakhirnya angka | | KdKasir | Char | 5 | - | | kdAnggota | char | 5 | - | | TanggalPendaftaran | Datetime | - | - | |
| 6 | Buatlah tabel deskripsi untuk **tabel Detail Pendaftaran** sesuai dengan skenario uji coba bagian 1 nomor 1!  Tabel DetailPendaftaran  *Primary Key* : kdKursus, kdPendaftaran  *Foreign Key* : kdKursus, kdPendaftaran   |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | Nama *Field* | Tipe Data | *Length* | Keterangan | | kdKursus | Char | 5 | - | | kdPendaftaran | Char | 5 | - | | Jumlah Pertemuan | Integer | - | Harus diisi | |
| 7 | Lanjutkan praktikum ke **praktikum-bagian 2**! |

**Praktikum – Bagian 2: Membuat CDM**

|  |  |
| --- | --- |
| **Langkah** | **Keterangan** |
| 1 | Bukalah file PowerDesigner.exe pada folder PowerDesigner (Sybase Power Designer versi 12.5 *portable*) untuk mulai membuat CDM!  A screenshot of a computer  Description automatically generated |
| 2 | Kemudian klik menu ‘new’ di kiri atas untuk mulai membuat CDM. Selanjutnya akan muncul gambar seperti ini :  A screenshot of a computer  Description automatically generated  Pilih model type ‘Conceptual Data Model’ dan di tab ‘General’ sebelah kanan, isikan model name dengan ‘Amazing\_Course’ dan klik button ‘OK’! |
| 3 | Buatlah entitas dengan memilih menu ‘Palette’!  A computer screen shot of a computer  Description automatically generated |
| 4 | *Double* klik pada setiap entitas dan isikan atribut sesuai dengan tabel deskripsi!  Lakukan tahap ini untuk tabel **Anggota**, **Kasir**, **Kursus** dan **HeaderPendaftaran!**  Setelah mengisikan ‘Name’, ‘Data\_Type’, dan ‘Length’ centang pilihan ‘M’ untuk mandatory, ‘P’ untuk *primary key*!  A screenshot of a computer  Description automatically generated |
| 5 | Buatlah relasi dengan memilih menu ‘Palette’!  A computer screen shot of a computer  Description automatically generated |
| 6 | *Double* klik pada relasi untuk mengganti cardinalitas ataupun merubah nama sesuai tampilan berikut!  A screenshot of a computer  Description automatically generated |
| 7 | Pastikan CDM sudah sesuai dengan gambar di bawah ini! |
| 8 | Lanjutkan praktikum ke **praktikum-bagian 3**! |

**Praktikum – Bagian 3: Membuat PDM**

|  |  |
| --- | --- |
| **Langkah** | **Keterangan** |
| 1 | Sebelum melanjutkan ke praktikum bagian 3 pastikan CDM yang telah Anda buat sudah benar dengan cara memilih menu ‘Tools’ dan pilih ‘Check Model’, kemudian klik ‘OK’  A screenshot of a computer  Description automatically generated  Setelah ‘OK’ akan muncul tampilan untuk memastikan ada *error* atau *warning* seperti gambar di bawah ini:  A computer screen shot of a computer  Description automatically generated |
| 2 | PDM akan dibuat dengan cara generate CDM. Pilih menu ‘Tools’ dan pilih ‘Generating Physical Data Model’  A screenshot of a computer  Description automatically generated |
| 3 | Pastikan PDM yang telah Anda generate sudah sesuai dengan tampilan berikut :  A computer screen shot of a diagram  Description automatically generated |
| 4 | Ubahlah nama tabel baru hasil generate kardinalitas many to many antara tabel **Kursus** dengan **HeaderPendaftaran** menjadi **Detail\_Pendaftaran** dan tambahkan atribut ‘JumlahPertemuan’ sesuai dengan skenario. Lakukan perubahan dengan cara double klik pada tabel **Memilih**  A screenshot of a computer  Description automatically generated |
| 5 | Pastikan kembali PDM Anda sudah sesuai dengan PDM berikut : |
| 6 | Lanjutkan praktikum ke bagian **Tugas!** |

**Tugas**

1. Silahkan perhatikan diagram ERD di bawah ini

A diagram of a diagram

Description automatically generated

Terdapat beberapa ketentuan dari diagram ERD tersebut:

1. Setiap siswa dapat mengambil beberapa course
2. Setiap course diambil oleh banyak mahasiswa
3. Id\_student memiliki tipe data integer dengan length 8
4. Name memiliki tipe data char dengan length 30
5. Address memiliki tipe data varchar dengan length 60
6. Id\_course memiliki tipe data varchar dengan length 5
7. Course title memiliki tipe data varchar dengan length 25

**Buatlah model relational, CDM, dan PDM dari ERD diatas.**

1. Buatlah **CDM** dan **PDM** untuk skenario berikut dengan terlebih dahulu membuat ***relational key*** yang terdiri dari nama relasi, *superkey*, *candidate key,* *primary key*, *foreign key*, dan *alternate key.*

*“Salah satu toko boneka di Malang ingin merubah sistem penjualan yang awalnya manual menjadi otomatis. Oleh karena itu dibutuhkan peracangan basis data dengan memperhatikan proses bisnis dan objek yang terlibat dalam kegiatan jual bali di toko boneka tersebut. Terdapat beberapa ketentuan di toko tersebut sebagai berikut :*

1. *Member memiliki salah satu jenis member*
2. *Member dapat melakukan pembelian sebanyak mungkin selama membutuhkan. Dan setiap transaksi penjualan dilakukan oleh setiap member secara bergantian*
3. *Pegawai dapat melayani banyak transaksi penjualan dalam sehari*
4. *Setiap hari banyak boneka yang terjual, dan sekali transaksi penjualan dapat terdiri dari beberapa boneka secara sekaligus”*

Selain informasi mengenai ketentuan toko boneka tersebut ditentukan juga informasi mengenai objek beserta atribut-atributnya sesuai dengan tabel-tabel di bawah ini :

Tabel JenisMember

*Primary key* : KdJenisMember

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nama Field | Tipe Data | Length | Keterangan |
| KdJenisMember | Char | 5 | Harus diisi dan panjang=5, harus diawali dengan ‘JM’ dan 3 digit terakhirnya angka |
| JenisMember | Varchar | 10 | Harus diisi |
| Disc | Decimal | (2,2) | - |

Tabel Member

*Primary key* : KdMember

*Foreign Key* : KdJenisMember

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nama Field | Tipe Data | Length | Keterangan |
| KdMember | Char | 5 | Harus diisi dan panjang=5, harus diawali dengan ‘NM’ dan 3 digit terakhirnya angka |
| KdJenisMember | Char | 5 | - |
| NamaMember | Varchar | 50 | Harus diisi |
| TelpMember | Integer | - | Panjangnya maksimal 10 |

Tabel HeaderPenjualan

*Primary key* : KdPenjualan

*Foreign Key* : KdMember, KdPegawai

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nama Field | Tipe Data | Length | Keterangan |
| KdPenjualan | Char | 5 | Harus diisi dan panjang=5, harus diawali dengan ‘KP’ dan 3 digit terakhirnya angka |
| KdMember | Char | 5 | - |
| KdPegawai | Char | 5 | - |
| TglPenjualan | date time | - | Harus diisi |

Tabel Pegawai

*Primary key* : KdPegawai

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nama Field | Tipe Data | Length | Keterangan |
| KdPegawai | char | 5 | Harus diisi dan panjang=5, harus diawali dengan ‘KG’ dan 3 digit terakhirnya angka |
| NamaPegawai | varchar | 30 | Harus diisi |
| AlamatPegawai | varchar | 50 | - |
| TelpPegawai | Integer | - | Panjangnya maksimal 10 |

Tabel Boneka

*Primary key* : KdBoneka

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nama Field | Tipe Data | Length | Keterangan |
| KdBoneka | Char | 5 | Harus diisi dan panjang=5, harus diawali dengan ‘KB’ dan 3 digit terakhirnya angka |
| NamaBoneka | varchar | 30 | Harus diisi |
| Harga | integer | - | Harus diisi, panjang maksimal 10 |
| Stock | Integer | - | Harus diisi, panjang maksimal 10 |

Tabel DetilPenjualan

*Primary key* : KdPenjualan, KdBoneka

*Foreign Key* : KdPenjualan, KdBoneka

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nama Field | Tipe Data | Length | Keterangan |
| KdPenjualan | char | 5 | - |
| KdBoneka | char | 5 | - |
| Qty | integer | 5 | Harus diisi |

1. Buatlah **tabel deskripsi**, **CDM** dan **PDM** untuk skenario berikut :

*“Salah satu restaurant terbesar di Indonesia ingin memperbaiki sistem booking yang dulunya manual menjadi otomatis. Untuk itu diperlukan perncangan basis data sesuai dengan kebutuhan dan sistem yang ada di restaurant tersebut.*

*Konsumen : kode konsumen, nama awal, nama akhir, no telepon, email, dan*

*keterangan.*

*Booking : kode booking, dan tanggal*

*Meja : no meja dan detil meja*

*Pesanan : kode pesan, dan tanggal*

*Staf : kode staf, nama awal, nama akhir*

*Peranan : kode peranan, nama peranan*

*Menu pesanan : kode menu pesanan, kuantitas, komen*

*Menu : kode menu, tanggal*

*Item menu : kode item menu, keterangan, harga*

*Bahan : kode bahan, nama bahan*

*Item bahan : kode item bahan dan kuantitas*

*Tipe bahan : kode tipe bahan dan deskripsi*

*Terdapat beberapa aturan dalam proses pemesanan di restaurant tersebut. Mulai dari setiap konsumen dapat melakukan banyak booking atau tidak sama sekali, setiap meja dapat dibooking oleh banyak konsumen atau tidak sama sekali. Setelah mendapatkan meja pemesanan dapat dilakukan atau tidak jadi dilakukan. Setiap pesanan dilakukan hanya pada satu meja, dan setiap staf dapat melayani banyak pesanan dalam suatu waktu atau tidak sama sekali. Staf yang melayani konsumen pasti memiliki peranan tertentu. Pemesanan dapat memesan banyak menu pesanan atau tidak sama sekali (dalam artian hanya meminjam meja saja tetapi menu dari luar). Setiap item menu terdapat dalam banyak menu pesanan atau tidak sama sekali. Item menu dapat tertulis atau tidak tertulis di dalam menu yang disediakan. Item menu yang ada terdiri dari banyak Item bahan atau bahkan tidak tertulis di dalam item bahan. Semua bahan yang digunakan dalam item bahan tersimpan di dalam informasi bahan, tetapi belum tentu sebaliknya. Ternyata bahan tersebut memiliki tipe bahan yang bisa jadi sama antara satu bahan dengan bahan yang lain atau bahkan tidak ada di dalam bahan yang tersedia”*

**Praktikum dan tugas dikumpulkan dalam sebuah laporan yang berisi deskripsi tabel, cdm, dan pdm. Tidak perlu menyertakan file asli cdm dan pdm. Kumpulkan dalam format dokumen pdf.**

***-- Selamat Mengerjakan –***

**Daftar Pustaka**

1. Dwi Puspitasari, S.Kom, “**Buku Ajar Dasar Basis Data**”, *Program Studi Manajemen Informatika Politeknik Negeri Malang*, 2012.
2. indrajani. Pengantar Sistem Basis Data Case Study All in One. Elex Media Komputindo. 2014
3. Fathansyah, “**Basisdata Revisi Kedua**”, Bandung: Informatika, 2015.
4. <http://www.dcs.warwick.ac.uk/~hugh/TTM/The-Relational-Model.pdf>
5. <http://infolab.stanford.edu/~ullman/focs/ch08.pdf>
6. <http://www.inf.unibz.it/~nutt/IDBs1011/IDBSlides/5-db-erToRel.pdfInf>
7. [http://teknikinformatika.fasilkom.mercubuana.ac.id/wp-content/uploads/2015/03/3.-Modul-3 -Model-Data-Relasional.pdf](http://teknikinformatika.fasilkom.mercubuana.ac.id/wp-content/uploads/2015/03/3.-Modul-3-Model-Data-Relasional.pdf)
8. <http://www.databaseanswers.org>

***isi***

***-- Selamat Mengerjakan –***